

DESKRIPSI PADI INBRIDA VARIETAS BIOMONAS AGRITAN

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1060/HK.540/C/03/2023, TANGGAL 28 MARET 2023

Nomor seleksi	: 61-B1.21-F17.4-28-N129
Asal usul	: Conde/Angke/ /Inparil13/IRBB21/// Inpari 13*3
Golongan	: Cere
Umur tanaman	
Umur 50% berbunga	: ± 79 hari setelah semai
Umur panen	: ± 109 hari setelah semai
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: $\pm 91,53$ cm
Jumlah gabah isi per malai	: ± 131 butir
Anakan produktif	: ± 22 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau (tidak ada warna ungu)
Warna helai daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak ada bulu atau sangat lemah
Posisi daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Warna ujung gabah (apiculus)	: Kuning jerami
Warna beras pecah kulit	: Putih
Warna beras sosoh	: Putih
Bentuk beras	: Ramping
Kerontokan	: Sedang
Potensi hasil	: 6,9 t/ha
Rata-rata hasil	: $\pm 5,3$ t/ha
Bobot 1000 butir gabah	: $\pm 26,61$ g
Tekstur nasi	: Pulen
Rendemen beras pecah kulit	: $\pm 75,00\%$
Rendemen beras giling	: $\pm 62,00\%$
Rendemen beras kepala	: $\pm 93,00\%$

Butir kapur beras/pengapuran (butir mengapur)	: Sedikit
Ketahanan terhadap hama	: Tahan terhadap WBC biotipe 2 dan agak tahan biotipe 1, biotipe 3 dan populasi lapang dan rentan penggerek batang kuning
Ketahanan terhadap penyakit	: HDB: Fase vegetatif sangat tahan HDB patotipe III, IV, dan VIII. Fase generatif sangat tahan patotipe VIII, tahan patotipe IV dan agak tahan patotipe III. Blas: Tahan ras 173 dan ras 033. Tungro tahan strain lapang
Keterangan	: Memiliki alel gen ketahanan terhadap penyakit HDB yaitu Xa4, xa5, Xa7, dan Xa21.
Anjuran tanam	: Cocok ditanam pada daerah di bawah 600 m dpl.